

KONTRIBUSI MUDIR MA'HAD DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENDIDIK MELALUI PELATIHAN DAN PENGUASAAN MATERI

Muhlasin^{1*}, M. Nurzen¹, Oki Mitra¹

¹Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

e-mail: mlasin167@gmail.com

Abstract: Initial observations at IAIN Kerinci's Ma'had showed that many educators still struggle to master the material and apply effective learning methods. The purpose of this study is to analyse the contribution of Mudir Ma'had IAIN Kerinci in developing the competence of teaching staff through training and mastery of learning materials, and provide recommendations that can be applied in improving the quality of education in Ma'had IAIN Kerinci. This research uses a field research method (field reseach). The research was conducted at Ma'had IAIN Kerinci. This study proposes several recommendations: First, Mudir needs to develop a sustainable and measurable training program. Second, involving the teaching staff in the training design process is very important so that the program is more relevant and by their needs. Third, Mudir needs to conduct regular evaluations to measure the effectiveness of the training and its impact on the learning process in Ma'had. With a systematic and relevant training program, involving educators in the design process, Mudir can create an environment that supports continuous professional development. This study emphasizes the need for regular evaluation to measure the effectiveness of training and its impact on teaching practices.

Keywords: competency development; Mudir Ma'had; training program.

Abstrak: Observasi awal di Ma'had IAIN Kerinci menunjukkan bahwa banyak tenaga pendidik masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi Mudir Ma'had IAIN Kerinci dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan dan penguasaan materi pembelajaran dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Ma'had IAIN Kerinci. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian dilaksanakan di Ma'had IAIN Kerinci. Penelitian ini mengajukan beberapa rekomendasi: Pertama, penting bagi Mudir untuk menyusun program pelatihan yang berkelanjutan dan terukur. Kedua, melibatkan tenaga pendidik dalam proses perancangan pelatihan sangat penting agar program yang disusun lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Ketiga, Mudir perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di Ma'had. Dengan program pelatihan yang sistematis dan relevan, melibatkan tenaga pendidik dalam proses perancangannya, Mudir dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional yang berkelanjutan. Penelitian ini menekankan perlunya evaluasi yang berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap praktik mengajar.

Kata kunci: Mudir Ma'had; pengembangan kompetensi; program pelatihan.



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan (Thana & Hanipah, 2023). Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kompetensi tenaga pendidik (Sulastris et al., 2020). Kompetensi yang tinggi akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif (Yulianto et al., 2024), yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dalam konteks ini, peran pemimpin lembaga pendidikan menjadi sangat penting, karena mereka memiliki tanggung jawab tidak hanya pada aspek administratif, tetapi juga sebagai penggerak dalam pengembangan sumber daya manusia (Triarsuci et al., 2024).

Salah satu lembaga pendidikan tinggi yang secara aktif berupaya meningkatkan kompetensi tenaga pendidiknya adalah Ma'had IAIN Kerinci. Sebagai unit di bawah perguruan tinggi, Ma'had ini memiliki fungsi ganda, yakni sebagai lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan agama yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi tenaga pendidik di Ma'had IAIN Kerinci menjadi isu yang sangat penting untuk diteliti.

Observasi awal menunjukkan bahwa Mudir Ma'had IAIN Kerinci telah melakukan berbagai upaya strategis dalam meningkatkan kapasitas tenaga pendidik. Berbagai pelatihan dan bimbingan telah dilaksanakan, tidak hanya untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga untuk memperkuat metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang relevan. Pendekatan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya kemampuan pedagogis yang

memadai dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Dalam konteks pendidikan tinggi berbasis Islam, pengembangan kompetensi tenaga pendidik harus dilakukan secara komprehensif (Qurtubi et al., 2023). Tenaga pendidik dituntut tidak hanya untuk menguasai materi, tetapi juga harus mampu mentransformasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien (Akbar et al., 2023; Ismunandar & Kurnia, 2023). Namun sehebat apapun kurikulum yang dirancang, tidak akan cukup tanpa didukung oleh kompetensi profesional guru yang memadai (Neolaka & Fitriana, 2024). Oleh karena itu, peran Mudir sebagai pemimpin sangat strategis dalam menggerakkan program peningkatan kompetensi pendidik. Menariknya, pelatihan yang dilakukan oleh Mudir Ma'had IAIN Kerinci tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan praktik langsung di lapangan. Pendekatan ini penting karena pembelajaran yang efektif harus mencakup pengalaman praktis yang mendalam, sehingga tenaga pendidik dapat lebih siap menghadapi tantangan nyata dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan menggali lebih dalam bagaimana pelatihan tersebut dilaksanakan serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Penguasaan materi juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik di Ma'had IAIN Kerinci. Dinamika kurikulum dan tuntutan untuk terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan menuntut pendidik untuk terus mengembangkan diri (Santika et al., 2022). Mudir memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan sumber daya pendidikan yang memadai, sehingga tenaga pendidik dapat terus meningkatkan kompetensinya.

Selain itu, pengembangan kompe-

tensi pendidik di pendidikan tinggi juga harus mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam (Pramudiyanto et al., 2024). Kompleksitas dunia kerja dan dinamika kompetensi yang terus berubah menuntut tenaga pendidik agar lebih adaptif dan responsif (Wismanto & Ulumuddin, 2024). Oleh karena itu, pengembangan kompetensi tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada penguatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa.

Sayangnya kajian akademik yang secara khusus membahas peran pemimpin lembaga seperti Mudir dalam pengembangan kompetensi pendidik di lingkungan Ma'had atau pesantren kampus masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitik-beratkan pada aspek kurikulum atau kebijakan, tanpa memberi perhatian yang memadai terhadap pelaku utama implementasi kebijakan tersebut, yaitu tenaga pendidik. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penelitian ini berfokus pada kontribusi Mudir Ma'had IAIN Kerinci dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan dan peningkatan penguasaan materi pembelajaran. Diharapkan hasil kajian ini tidak hanya memberikan gambaran praktik terbaik dalam pengembangan SDM pendidikan di Ma'had, tetapi juga dapat dijadikan rujukan oleh lembaga pendidikan tinggi lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field*

research), yang berarti dilakukan langsung di lingkungan masyarakat atau lembaga tertentu, seperti lembaga pemerintah, organisasi kemasyarakatan, perusahaan, atau rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan observasi untuk memperoleh informasi yang akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami kondisi objek penelitian secara alami dan mendalam. Pendekatan ini menekankan pada data yang bersifat faktual dan mendalam, bukan hanya data yang tampak atau terucap, tetapi juga yang mengandung makna tersembunyi. Peneliti sendiri menjadi instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Mudir Ma'had IAIN Kerinci dalam mengembangkan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan dan penguasaan materi pembelajaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sekunder. Penelitian dilaksanakan di Ma'had IAIN Kerinci, dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan dan valid, antara lain observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mudir Ma'had IAIN Kerinci memegang peran yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Dalam konteks pendidikan peran pimpinan seperti Mudir menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan

kualitas pengajaran. Menurut UU No. 14 Tahun 2005, kompetensi guru mencakup empat aspek, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Oleh karena itu Mudir perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana cara mengembangkan kompetensi tersebut melalui kebijakan dan praktik di Ma'had.

Salah satu cara Mudir dapat meningkatkan kompetensi tenaga pendidik adalah dengan menyelenggarakan program pelatihan yang terencana. Dalam konteks ini, Mudir dapat berfungsi sebagai penggerak yang mendorong tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang akan meningkatkan kompetensi mereka. Pelatihan yang dirancang dengan baik akan membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan keahlian mengajar mereka.

Lebih lanjut, Mudir juga dapat menciptakan budaya pembelajaran di Ma'had yang menekankan pentingnya pengembangan diri. Menurut teori belajar sosial oleh Albert Bandura, individu belajar tidak hanya melalui pengalaman langsung, tetapi juga melalui observasi terhadap orang lain (Bandura, 1977). Dengan memfasilitasi kesempatan bagi tenaga pendidik untuk saling berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain, Mudir dapat memperkuat kompetensi mereka secara kolektif. Ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesi tenaga pendidik.

Di samping itu Mudir perlu memastikan bahwa kebijakan yang diambil mendukung pengembangan kompetensi tenaga pendidik secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pengembangan profesional harus menjadi proses yang berkelanjutan, bukan hanya serangkaian

kegiatan sekali saja (Apiyani et al., 2022). Dengan menyediakan akses yang terus-menerus terhadap sumber daya dan pelatihan, Mudir dapat membantu tenaga pendidik untuk tetap *up-to-date* dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan. Ini penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran di Ma'had IAIN Kerinci.

Pelatihan yang terstruktur dan sistematis sangat penting dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik (Novelti et al., 2024). Dalam hal ini, Mudir perlu melakukan analisis kebutuhan untuk memahami kekuatan dan kelemahan tenaga pendidik di Ma'had. Dengan informasi ini Mudir dapat merancang program pelatihan yang lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan kompetensi yang diperlukan. Selain itu penting bagi Mudir untuk memperhatikan aspek metodologi dalam pelatihan. Pelatihan yang hanya bersifat ceramah atau teori tanpa praktik langsung akan kurang efektif. Oleh karena itu, pelatihan harus melibatkan simulasi dan diskusi kelompok yang memungkinkan tenaga pendidik untuk langsung menerapkan ilmu yang diperoleh.

Dari sisi evaluasi, penting bagi Mudir untuk menilai efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi perlu dilakukan untuk menentukan dampak pelatihan terhadap praktik mengajar tenaga pendidik (Dacholfany et al., 2023). Dengan menggunakan instrumen evaluasi yang tepat, Mudir dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memperbaiki program pelatihan ke depannya. Evaluasi juga dapat memberikan umpan balik yang berguna untuk pengembangan program pelatihan di masa mendatang.

Pelatihan yang terstruktur juga harus mencakup aspek pengembangan diri tenaga pendidik (Munir & Novita,

2023). Dengan memberikan pelatihan yang holistik, Mudir dapat membantu tenaga pendidik untuk menjadi lebih percaya diri dan kompeten dalam mengelola kelas, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa. Penguasaan materi pembelajaran yang mendalam merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar (Musanna & Basiran, 2023). Oleh karena itu, pelatihan yang diselenggarakan di Ma'had harus mencakup semua aspek tersebut agar tenaga pendidik dapat menguasai materi secara menyeluruh.

Selain itu penguasaan metode pembelajaran yang beragam juga sangat penting. Dalam konteks ini, tenaga pendidik perlu memiliki keterampilan untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pelatihan yang mengajarkan berbagai metode pengajaran dapat membantu guru untuk lebih adaptif dalam menghadapi keragaman siswa. Lebih jauh pelatihan harus mendorong tenaga pendidik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran aktif. Dengan melatih tenaga pendidik untuk menggunakan teknik seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek, Mudir dapat meningkatkan kualitas pengajaran di Ma'had. Hal ini akan berdampak positif pada keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

Akhirnya, Mudir juga perlu memastikan bahwa pelatihan yang diselenggarakan berfokus pada pengembangan keterampilan praktis. Hasil penelitian Arsad et al. (2025) mengemukakan bahwa penguasaan keterampilan praktis oleh tenaga pendidik berbanding lurus dengan keberhasilan mereka dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, pelatihan harus mencakup elemen praktik langsung yang

memungkinkan tenaga pendidik untuk mencoba teknik pengajaran baru dan menerima umpan balik dari sesama guru dan pengajar lainnya.

Meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan kompetensi, observasi awal menunjukkan bahwa banyak tenaga pendidik masih menghadapi tantangan dalam menguasai materi dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Dzulkurnain et al. (2024) mengindikasikan bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelatihan telah dilakukan, ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari. Tenaga pendidik seringkali terjebak dalam rutinitas sehari-hari, sehingga sulit untuk menemukan waktu untuk mengikuti pelatihan tambahan. Mudir perlu mempertimbangkan penyusunan jadwal pelatihan yang fleksibel untuk membantu tenaga pendidik agar dapat mengikuti tanpa mengganggu jadwal mengajar mereka.

Tantangan lainnya adalah rendahnya motivasi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan (Ahmed et al., 2021). Mudir perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi tenaga pendidik untuk aktif berpartisipasi dalam program pengembangan profesional. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan penghargaan atau pengakuan terhadap guru yang aktif mengikuti pelatihan. Mudir perlu menyadari bahwa keberhasilan pelatihan tidak hanya tergantung pada isi materi, tetapi juga pada bagaimana pelatihan tersebut disampaikan. Oleh karena itu, penting bagi Mudir untuk memilih fasilitator pelatihan yang tidak hanya ahli dalam materi, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogik yang baik untuk membuat

pelatihan menjadi menarik dan bermanfaat bagi tenaga pendidik.

Dalam konteks Ma'had, tahapan analisis dapat mencakup identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pendidik, misalnya dalam bidang pedagogi atau teknologi pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan ini, Mudir Ma'had IAIN Kerinci dapat memastikan bahwa program pelatihan yang disusun berfokus pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan oleh tenaga pendidik. Tahap desain dan pengembangan dalam model ADDIE berfungsi untuk merancang struktur dan materi pelatihan secara rinci. Setelah desain selesai, tahap pengembangan melibatkan produksi materi ajar dan sumber daya pendukung, seperti modul, video pembelajaran, dan alat evaluasi. Dalam konteks Ma'had, Mudir perlu memastikan bahwa materi pelatihan yang dikembangkan tidak hanya berbasis pada teori, tetapi juga relevan dengan kebutuhan praktis para tenaga pendidik. Hal ini bertujuan agar para pendidik dapat langsung mengaplikasikan hasil pelatihan dalam praktik mengajarnya.

Tahap terakhir yaitu implementasi dan evaluasi, sangat penting untuk menentukan sejauh mana pelatihan tersebut efektif dan berhasil mencapai tujuannya. Evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan akan memberikan informasi yang berguna mengenai kekuatan dan kelemahan program pelatihan yang telah dilaksanakan (Salsabila & Fadli, 2023). Di Ma'had evaluasi tidak hanya bisa dilakukan dengan cara mengukur pengetahuan yang diperoleh, tetapi juga dengan mengamati perubahan dalam keterampilan mengajar dan sikap profesional tenaga pendidik. Berdasarkan hasil evaluasi ini, Mudir dapat merancang program pelatihan berikutnya yang lebih baik dan lebih tepat

sasaran.

Lembaga pendidikan berperan sentral dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui program-program pengembangan yang komprehensif dan terencana. Pengembangan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan mengajar, tetapi juga mencakup peningkatan pemahaman terhadap perkembangan teori pendidikan dan penerapannya dalam konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus menyediakan akses terhadap pelatihan yang relevan dan berbasis pada kebutuhan peserta didik serta perubahan kurikulum yang berlaku (Avivah & Rindaningsih, 2024).

Untuk itu penting bagi Mudir Ma'had IAIN Kerinci untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan lain, seperti universitas atau lembaga pelatihan profesional. Melalui kolaborasi ini, Ma'had dapat memperoleh akses ke kurikulum pelatihan yang lebih up-to-date dan metodologi pengajaran yang lebih efektif. Sebagai contoh Ma'had dapat bekerja sama dengan universitas untuk mengadopsi teknologi pendidikan terbaru, atau berkolaborasi dengan lembaga pendidikan luar negeri untuk mengembangkan kurikulum yang lebih global dan sesuai dengan tren pendidikan internasional.

Selain itu kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain juga dapat memperluas jaringan bagi tenaga pendidik di Ma'had untuk mengikuti pelatihan atau seminar yang lebih beragam. Pengembangan kapasitas tenaga pendidik melalui jaringan yang lebih luas akan memperkaya pengalaman mereka dan memberikan perspektif baru dalam pendidikan. Ini sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang. Dengan meningkatkan akses kepada

sumber daya yang lebih banyak dan beragam, Mudir dapat memperkuat kualitas pengajaran di Ma'had dan memastikan bahwa para pendidik selalu siap untuk mengadaptasi perubahan dalam dunia pendidikan.

Penelitian mengenai pengembangan kompetensi tenaga pendidik di Ma'had menjadi sangat penting mengingat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi banyak program studi di Indonesia yang masih belum memenuhi standar akreditasi yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam kualitas pengajaran, yang tidak hanya berdampak pada mahasiswa, tetapi juga pada kualitas pendidik itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji upaya pengembangan kompetensi pendidik di Ma'had akan memberikan informasi yang penting mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam program pelatihan yang ada.

Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi Mudir dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam pengembangan tenaga pendidik. Kebijakan pendidikan yang berbasis pada riset akan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kebijakan tersebut didasarkan pada data dan analisis yang objektif. Penelitian dapat mengidentifikasi kekurangan dalam program pelatihan yang ada dan memberi rekomendasi yang lebih tepat untuk mengatasinya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang dampak positif atau negatif dari pelatihan yang telah dilaksanakan, sehingga Mudir dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam perencanaan program

pelatihan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disusun sebuah model pengembangan tenaga pendidik yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan Ma'had. Model pengembangan yang adaptif memungkinkan setiap lembaga pendidikan untuk merespon perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dengan cepat. Dengan memahami kebutuhan tenaga pendidik di Ma'had, Mudir dapat menciptakan program pelatihan yang lebih relevan dan berkualitas. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan kompetensi tenaga pendidik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Ma'had dan memberi kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Penelitian ini mengajukan beberapa rekomendasi penting bagi Mudir Ma'had IAIN Kerinci dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di masa depan. Pertama, penting bagi Mudir untuk menyusun program pelatihan yang berkelanjutan dan terukur. Program pelatihan ini harus disusun dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi dan perubahan dalam dunia pendidikan, serta kebutuhan spesifik dari tenaga pendidik. Program pelatihan yang berkelanjutan memungkinkan tenaga pendidik untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sepanjang karir mereka (Rahmawati & Nurachadija, 2023). Pelatihan yang terukur juga akan memudahkan evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan pelatihan telah tercapai.

Kedua, melibatkan tenaga pendidik dalam proses perancangan pelatihan sangat penting agar program yang disusun lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Partisipasi tenaga pendidik dalam merancang

pelatihan akan menciptakan rasa kepemilikan dan meningkatkan komitmen mereka untuk mengikuti program tersebut. Pelibatan langsung tenaga pendidik dalam perancangan program pelatihan dapat memperbaiki hasil dan relevansi pelatihan. Dengan demikian, tenaga pendidik akan merasa lebih dihargai dan lebih siap untuk mengimplementasikan apa yang mereka pelajari dalam praktik mengajar.

Ketiga, Mudir perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di Ma'had. Evaluasi ini tidak hanya akan memberi gambaran mengenai hasil pelatihan, tetapi juga memberikan masukan yang berguna untuk perbaikan di masa depan. Berdasarkan hasil evaluasi ini, Mudir dapat merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan memastikan bahwa program pelatihan tersebut berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Ma'had.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi Mudir Ma'had IAIN Kerinci dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan dan penguasaan materi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menyusun program pelatihan yang sistematis dan relevan, serta melibatkan tenaga pendidik dalam proses perancangannya, Mudir dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional yang berkelanjutan. Penelitian ini menekankan perlunya evaluasi yang berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap

praktik mengajar, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat untuk perbaikan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Ma'had IAIN Kerinci dan memberikan wawasan baru bagi kebijakan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, H. N., Pasha, A. R., & Malik, M. (2021). The Role of Teacher Training Programs in Optimizing Teacher Motivation and Professional Development Skills. *Bulletin of Education and Research*, 43(2), 17-37.
- Akbar, A., Wahid, A., Bahri, S., Ansar, A., & Nur, A. (2023). Penerapan Sistem Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Nasional. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 119-130.
- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru madrasah dalam meningkatkan keprofesian. *JIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499-504.
- Arsad, P. S., Panigoro, M., Maruwae, A., Hasiru, R., Hafid, R., & Tambengi, W. M. (2025). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Minat Mengajar Terhadap kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 144-163.

- Avivah, A. R., & Rindaningsih, I. (2024). Strategi Efektif dalam Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(4), 264-272.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Dacholfany, M. I., Nasar, I., Zulfikar, M. R., Machsunah, Y. C., Wahyuningsih, D., & Sitopu, J. W. (2023). Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4513-4524.
- Dzulkurnain, M. I., Cahyono, D., Marzani, M., Nasar, I., Kusayang, T., & Sari, M. N. (2024). Pelatihan Guru Sekolah Menengah Dalam Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif: Kontribusi Perguruan Tinggi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3823-3830.
- Ismunandar, A., & Kurnia, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pendidik Di Era Society 5.0. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 388-397.
- Munir, H., & Novita, R. (2023). PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU MELALUI PERENCANAAN PENDIDIKAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 4404-4413.
- Musanna, A., & Basiran, B. (2023). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 683-690.
- Neolaka, G., & Fitria, R. (2024). Eksplorasi Kesiapan Guru Sekolah Dasar Generasi Milenial-Z Menghadapi Pendidikan Society 5.0. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2208-2224.
- Novelti, N., Devi, P. A. P., Khusnah, W. D., Marjuki, M., & Stevani, M. (2024). Pelatihan Teknis Pemanfaatan Artificial Intelligences Chat Gpt Dan Canva Bagi Guru SMK Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Masa Kini. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 1332-1339.
- Pramudiyanto, A., Kurniawan, R., & Jamal, A. (2024). Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi di Kota Surabaya. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 10-10.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, N. G. A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051-3061.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 01-12.
- Salsabila, D. L., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis pelaksanaan program pelatihan pengembangan sumberdaya manusia pada pt pupuk kujang cikampek. *Jurnal economina*, 2(6), 1281-1294.

- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and development*, 10(3), 694-700.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288.
- Triarsuci, D., Al-Qodri, H. T., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 15-15.
- Wismanto, A., & Ulumuddin, A. (2024). Urgensi Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Vuca: Mengintegrasikan Kearifan Lokal dan Teknologi. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 20, 420-430.
- Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2024). Analisis manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada lembaga pendidikan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1349-1358.